

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Donald Trump dan seluruh jajaran pemerintahannya menempatkan pemberantasan terorisme sebagai salah satu prioritas utama baik dilihat dari segi domestik khususnya dari segi internasional dimana ISIS menjadi ancaman yang sangat besar bagi keamanan Amerika Serikat. Perjuangan Donald Trump bersama seluruh pemerintahan Amerika Serikat menunjukkan hasil yang cukup positif dilihat dari kebijakan militer maupun non-militer. Kedua pendekatan tersebut dilakukan dengan metode bekerja sama dengan negara negara di dunia mengingat pemberantasan terorisme sebesar kelompok ISIS mustahil untuk dilakukan oleh satu negara Amerika Serikat saja. Bentuk kerjasama paling mencolok adalah terbentuknya koalisi global yang disebut sebagai Global Coalition to Defeat ISIS dimana terdiri dari 85 negara anggota dimana Amerika Serikat sebagai pelopor utamanya. Koalisi global tersebut menetapkan wilayah dari Irak dan Suriah sebagai fokus utama dimana terdapat 2 operasi utama yaitu operasi militer dan operasi bantuan kemanusiaan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa strategi Amerika Serikat dalam upaya *counterterrorism* pada kelompok ISIS di wilayah Timur Tengah pada periode Donald Trump tahun 2017 – 2019 memiliki hasil yang positif. Strategi-strategi yang dilakukan oleh Amerika Serikat berhasil membuat para petinggi-petinggi ISIS tewas sehingga gerakan dari kelompok tersebut dapat terbendung. Selama tahun 2017 – 2019 Donald Trump berhasil menetralsir ISIS dan menstabilkan wilayah yang menjadi korban ISIS.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa saran yang penulis ingin kemukakan, yaitu :

### 1) Saran Praktis

Dalam analisis strategi Amerika Serikat ini Donald Trump jauh lebih berfokus kepada pendekatan militer sebagai strategi Counterterrorism dimana strategi tersebut kurang efektif untuk memutus rantai kebencian bagi para kaum radikal. Sebaiknya fokus utama dalam strategi ini tetaplah kepada de-radikalisasi dan stabilisasi kemanusiaan dimana hal tersebut tentu lebih efektif dalam menangkal ideologi radikal sekaligus dapat memadamkan api kebencian para “calon” radikal yang merasa bahwa negara-negara bagian barat adalah musuh.

### 2) Saran Akademis

Saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya, khususnya bagi yang akan meneliti topik penelitian ini adalah agar lebih memperdalam alasan atau latar belakang mengapa kebijakan atau pendekatan tersebut diambil melihat dari cara pandang subjek penelitian.